

## LAMPIRAN 7 TRANSKRIP INFORMAN 7

- Narasumber : Aditya Priambodo
- Angkatan : 2017
- Pewawancara : Nastiti Dwi Setiyani
- Waktu : Kamis, 4 April 2019
- Durasi : 08.19 menit
- Nastiti : “ assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh”
- primbon :”waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh”
- Nastiti :”perkenalkan nama saya nastiti dwi setiyani, saya mahasiswi tingkat akhir di prodi akuntansi fakultas ekonomi universitas islam indonesia, saya sedang meneliti tentang persepsi dosen dan mahasiswa terhadap kuliah online di FE UII, apakah mas bersedia menjadi narasumber saya?”
- Primbon :”yak berkenan sekali”
- Nastiti :”hehe oiya perkenalkan diri terlebih dahulu”
- Primbon :”nama saya aditya priambodo saya dari akuntansi masih angkatan awal”
- Nastiti :”angkatan berapa?”
- Primbon :”2017, semester 4”
- Nastiti :”panggilannya siapa?”
- Primbon :”ee.. primbon”
- Nastiti :”kesibukannya mas primbon apa?”
- Primbon :”kesibukannya saya belajar dan sekarang alhamdulillah saya diamanahi jadi salah satu fungsionaris di lembaga eksekutif mahasiswa”
- Nastiti :”di LEM FE ya?”
- Primbon :”iya”
- Nastiti :”langsung aja ke topiknya, sebelumnya mas primbon sudah tahu tentang kuliah online belum?”
- Primbon :”emm baru denger-denger dari kating tapi kalau untuk merasakan langsung belum”
- Nastiti :”kalau sudah pernah denger, terus mas bisa gak mendefinisikan apa itu kuliah online?”
- Primbon :”kuliah online tu kita belajar yaa sesuai nama ya kita belajar secara online dan ee.. pengajarnya tu daei tempat yang jauh kayak istilahnya ngevlog gitu ya, dan kita bisa belajar dimana saja, tidak dalam tempat dan waktu yang sama, itu menurut pandangan saya”

- Nastiti :”kalau selama mas kuliah di FE ini mas udah pernah kuliah online belum?”
- Primbon :”untuk sejauh ini dari dulu sampai sekarang belum pernah, ee untuk ngumpulin tugas di internet itu termasuk kuliah online bukan?”
- Nastiti :”ee.. part of sih, bisa dibilang seperti itu”
- Primbon :”oh berarti mungkin hampir merasakan ya, tapi belum secara langsung tatap muka dengan dosen gitu”
- Nastiti :”yang kayak videonya itu belum pernah?”
- Primbon :”belum pernah”
- Nastiti :”tapi untuk kayak sekedar mengumpulkan tugas segala macam itu”
- Primbon :”ngerjain tugas di google form atau classrom, kadang dosen ngasih ujiannya disitu”
- Nastiti :”di google form?”
- Primbon :”di google form kadang dosen ngasih ujiannya disitu, jadi nanti dari google classroom dosennya ngasih link nanti kita dari situ ngisis nama nim baru nanti ada soal-soal muncul lalau ngerjain disitu ”
- Nastiti :”mas primbon kan tadi sudah sedikit banyak tahu tentang kuliah online ya, nah itu penting gak sih ada di FE ini?”
- Primbon :”kalo menurut saya sih kuliah online ya, kalo kuliah online tuh ee menurut saya tuh kayak masih belum ee apaya kalau misalnya masih setengah-setengah tuh kayaknya belum cocok, soalnya kenapa ya kuliah online itu membutuhkan fasilitas misalnya mahasiswa itu dia sedang gak ada namanya komputer kan kasihan dia harus pergi ketempat yang ada komputer sedangkan kayaknya mahaasiwa itu aku lihat kayak masih belum siap tapi sarana prasarananya juga belum siap, juga ee.. materi yang masuk ke kita itu kalau kita cuman lihat video doangkan yang itu live mungkin live gitu kan kadang kita gak fokus ke situ malah bisa fokus ke tempat lain karna biasanya kita ditempat umum kecuali kalau misalnya di kos dan di kos aja internetnya belum stabil kan seperti itu”
- Nastiti :”mas primbon tadi dapat informasi tentang kuliah online darimana mas?”
- Primbon :”itu dari kakak tingkat saya dan denger-denger sih cuman kayak ee sekilas apaya ngasih tahu aja ini kuliah online ni, terus tanya, kuliah online tuh gimna sih yak, dosen tuh jelasin tapi di video gitu-gitu, oh gitu, jadi dari pembicaraan sama dia pas cerita-cerita gitu”
- Nastiti :”terus dia jelasin mekanismenya apa gimana?”
- Primbon :” iya waktu itu dia bilang, wah udah jam 4 mau ngumpulin tugas dulu, lah tugas apa saya tanya, oh ini kuliah online, ada to saya tanya, terus dia jawab ada gini gini gini”
- Nastiti :”kalau misalnya di FE ini sudah ada fasilitas ada platform sendiri untuk kuliah online apa mas primbon berminta untuk mengikuti?”

- Primbon :”berminat sih cuman kalau untuk saya tuh, yaitu bagus, tapi lebih baik kalau misalnya kuliah online itu dari dosen yang bener-bener berbeda bukan dosen yang ranahnya FE ya FE UII maksudnya kayak dia bisa dosen dari luar luar negeri itu gakpapa kuliah online karena jaraknya jauh terus kita bisa belajar langsung dari yang ahlinya, cuman kalau misalnya cuman dosen FE doang mending kita dikelas aja ngapain kita harus ada kuliah online, kayak gitu”
- Nastiti :”dilihat dari penjelasan mas tadi, lebih banyak manfaatnya atau tidak?”
- Primbon :”kalau itu tergantung persepsi masing-masing ya, kalau saya sih pasti ada manfaatnya, cuman masih rancu arena saya belum pernah merasakan langsung soalnya kan maksudnya tuh belum jelas sampai ilmunya gak ke mahasiswanya atau gimana atau dosennya jelasinnya nyaman atau enggak kan kita gak bisa langsung tanya jawab disitu, padahalkan kita mahasiswa harus aktif ya tapi kan kalo online kan isinya cuman nonton video intinya apa gini-gini tapikan ntar kalau ada pertanyaan kan sulit”
- Nastiti :”kalau dilihat dari itu tadi, kendala yang bakal ditemui apa aja sih?”
- Primbon :”kendala tuh mungkin ya tadi beberapa, mungkin kendala itu tiba-tiba kalau koneksinya ilang abis itu kalau misalnya nanti iya itu kurang pahamnya mahasiswa yang diajarkan sama ketidaktahuan dosen ini mahasiswa udah paham atau belum sama em mungkin yang paling besar kendalanya itu saran dan prasarana sih”
- Nastiti :”terus ada gak harapan dari mas primbon untuk FE UII agar memberikan informasi lebih tentang kuliah online?”
- Primbon :”yaa ada sih mbak, gimana pun yaaa kita harus mengikuti perkembangan zaman ya cuman jangan nanggung-nanggung ditujukannya pada siapa aja, kalau bisa sama dosen-dosen ahli diluar sana terus biar kita bisa bareng-bareng belajarnya maksud saya diluar negeri lah maksudnya itu kan gak papa, biar kita tuh merasakan kelasnya disana dan kalo belajar diluar tuh gimana, gitu sih”
- Nastiti :”UII kan sudah banyak nih membuat platform-platform gitu, nah kalau UII bikin platform kuliah online mas berminat tidak?”
- Primbon :”kalau misalnya itu ya minat minat aja mbak, kalau disini kan saya hanya melihat sisi negatifnya ya, kalau ternyata itu nanti positif ya alhamdulillah baik ya ”
- Nastiti :”ada saran gak mas untuk UII terkait kuliah online ini?”
- Primbon :”saran ya, yaa kalau saran sih yaa, sarannya, sama jangan nanggung-nanggung, juga sarannya tuh jelas, maksudnya jelas tuh mahasiswa tuh paling enggak tau lah maksudnya kuliah online itu gimana, soalnya kebanyakan mereka kira tuh kuliah online cuman di google classroom cuman ngasih tugas ngumpul tugas kayak gitu doang kan pasti ada kayak ya misalnya tuh kayak yang tadi itu dosen langsung ngomong itu banyak yang belum tahu jugak, paling enggak tuh ada penyuluhan dulu dari kampus kuliah online itu seperti apa tujuannya untuk apa”

- Nastiti :”ok, saya rasa cukup mas primbon. Terimakasih atas waktunya, wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh”
- Primbon :” waalaikumsalam warrahmatullahi wabarakatuh”

## LAMPIRAN 8 TRANSKRIP INFORMAN 8

- Nastiti :”assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, perkenalkan nama saya Nastiti Dwi Setiyani, saya Akuntansi 2015, nah saya ee...sekarang saya sedang meneliti persepsi dosen dan mahasiswa terhadap kuliah online di fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia, sebelumnya dengan ibu siapa?”
- Kinanti :”waalaikum salam warahmatullahi wabarakatuh, iyaa, Kinanti Putri Adriami”
- Nastiti :”oh iyaaa bu, hehe sudah berapa lama ibu kerja disini?”
- Kinanti :”kalau saya masuk di akhir 2013, tapi mulai mengajar itu akhir 2014 jadi baru berapa yaaa baru masuk tahun ke lima ya”
- Nastiti :”terus selain jadi dosen, ada gak buk jabatan lain di FE ini atau di UII?”
- Kinanti :”kalau sekarang belum, saya belum pegang jabatan apa-apa”
- Nastiti :”ooo.. belum, kalau didalam perkuliahan ibu, ibu menggunakan teknologi apa saja?”
- Kinanti :”teknologi macem-macem kan termasuk LCD, yang jelas pake komputer pasti, kemudian LCD, kemudian eee internet yaaa eee dalam internet khususnya ya pakai classroom kalau dulu ada classiber kalau sekarang ada classroom, ya paling itu ”
- Nastiti :”eee... itu belum, ibu pernah mengikuti kuliah online belum?”
- Kinanti :”eee kuliah online pernah”
- Nastiti :”eemmm dimana buk?”
- Kinanti :”sebelumnya itu via ini eeee... ya waktu saya S2 pernah, eee terus pas awal-awal jadi dosen itu kayaknya pernah, intinya yang dimaksud dengan kuliah online sebelumnya apa ni dulu, biar sama persepsinya
- Nastiti :”oiya, jadi kuliah online tu kayak, jadi ada suatu platform online gitu kayak google calssroom, cuman bedanya di google classroom itu sebenarnya *part of* kuliah online, nah kuliah online disana tuh yang saya maksud lebih menekankan pada ke tidak harus tatap muka langsung didalam suatu tempat gitu, jadi kayak ada *video conference* atau *video call*nya gitu”
- Kinanti :”kalau pas S2 pernah, itu lebih mirip seperti classroom yaa, terus kalau video confernce kayak gitu itu pernah pas awal-awal saya jadi dosen itu pernah, pernah kuliah online ”